



## Pengaruh *Tax Planning*, Struktur Modal, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

**Debyla Ayu Wardana<sup>1\*</sup>, Hestin Sri Widiawati<sup>2</sup>, Mar'atus Solikah<sup>2</sup>**

<sup>1-3</sup>Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

Alamat: Jl. Ahmad Dahlan No. 76, Kota Kediri, Indonesia

Korespondensi penulis: [debylaayu189@gmail.com](mailto:debylaayu189@gmail.com)\*

**Abstract.** This research is based on the importance of company value as an indicator of success, competitiveness, and future growth potential. Company value is measured using the Price to Book Value (PBV) ratio, which reflects the comparison between market value and book value of equity. The independent variables in this study include tax planning, capital structure, investment decisions, and profitability. Tax planning is measured by the Tax Retention Rate (TRR), capital structure is measured by the Debt to Equity Ratio (DER), investment decisions are measured by the Price Earning Ratio (PER), and profitability is measured by Return on Equity (ROE). This study aims to analyze the partial and simultaneous effects of these four variables on company value in the financial services sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period. The research approach used is quantitative with multiple linear regression analysis methods. The study population consisted of 105 financial services companies listed on the IDX, and through purposive sampling techniques, 11 companies were obtained as samples. The data used are secondary data sourced from annual financial reports, and processed using SPSS software version 27. The results of the study indicate that partially, tax planning does not have a significant effect on firm value, which indicates that tax efficiency efforts are not always directly reflected in an increase in the company's market value. In contrast, capital structure, investment decisions, and profitability are proven to have a significant effect on firm value, which indicates that funding policies, investment strategies, and financial performance have an important role in increasing investor confidence. Simultaneously, the four independent variables have a significant effect on firm value. These findings contribute to the development of financial management theory, particularly in the context of the financial services sector in Indonesia, and offer practical implications for company management and investors in formulating optimal strategies to maximize firm value.

**Keywords:** Capital Structure, Company Values, Investment Decisions, Profitability, Tax Planning.

**Abstrak.** Penelitian ini didasarkan pada pentingnya nilai perusahaan sebagai indikator tingkat keberhasilan, daya saing, dan potensi pertumbuhan di masa depan. Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV) yang mencerminkan perbandingan antara nilai pasar dan nilai buku ekuitas. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi tax planning, struktur modal, keputusan investasi, dan profitabilitas. *Tax planning* diukur melalui rasio *Tax Retention Rate* (TRR), struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), keputusan investasi diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER), dan profitabilitas diukur melalui *Return on Equity* (ROE). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh parsial maupun simultan dari keempat variabel tersebut terhadap nilai perusahaan pada sektor jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Populasi penelitian terdiri dari 105 perusahaan sektor jasa keuangan yang terdaftar di BEI, dan melalui teknik purposive sampling diperoleh 11 perusahaan sebagai sampel. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan, dan diolah menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, tax planning tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa upaya efisiensi pajak tidak selalu tercermin langsung pada peningkatan nilai pasar perusahaan. Sebaliknya, struktur modal, keputusan investasi, dan profitabilitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa kebijakan pendanaan, strategi investasi, dan kinerja keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kepercayaan investor. Secara simultan, keempat variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini memberikan kontribusi pada pengembangan teori manajemen keuangan, khususnya dalam konteks sektor jasa keuangan di Indonesia, serta menawarkan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan dan investor dalam merumuskan strategi optimal untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

**Kata kunci:** Struktur Modal, Nilai Perusahaan, Keputusan Investasi, Profitabilitas, *Tax Planning*.

## 1. LATAR BELAKANG

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang merepresentasikan penilaian investor terhadap kinerja, kesehatan keuangan, dan prospek masa depan suatu perusahaan. Bagi perusahaan publik, nilai perusahaan menjadi tolok ukur keberhasilan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham, yang tercermin melalui harga saham di pasar modal. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula daya tariknya di mata investor karena dianggap mampu memberikan return yang optimal. Oleh karena itu, pengelolaan faktor-faktor keuangan yang dapat memengaruhi nilai perusahaan menjadi perhatian utama dalam strategi bisnis.

Sektor jasa keuangan di Indonesia menunjukkan perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir, terutama didorong oleh inovasi teknologi dan digitalisasi layanan keuangan. Namun, sektor ini juga menghadapi tantangan besar, terutama akibat tekanan ekonomi global, fluktuasi pasar, serta dampak pandemi COVID-19 yang memicu ketidakpastian dan perlambatan aktivitas ekonomi. Dalam situasi tersebut, perusahaan jasa keuangan dituntut untuk dapat mengelola berbagai aspek keuangannya secara efisien guna mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan.

Beberapa faktor yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan antara lain *tax planning*, struktur modal, keputusan investasi dan profitabilitas. *Tax planning* menjadi strategi penting bagi perusahaan dalam mengoptimalkan beban pajak secara legal. Namun hubungan antara tax planning dan nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang beragam dalam berbagai penelitian terdahulu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Melisa et al., (2021) menyatakan bahwa perencanaan pajak memiliki dampak positif pada nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Chukwudi, et al., (2020) menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal juga berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan, dimana perusahaan perlu mencari keseimbangan optimal antara utang dan ekuitas untuk meminimalkan biaya modal dan memaksimalkan nilai perusahaan. Penelitian Priyatama et al., (2021) mengungkapkan bahwa nilai perusahaan mempengaruhi oleh struktur modal secara positif dan signifikan. Namun penelitian yang telah dilakukan oleh Mahanani et al., (2022) mendapatkan hasil struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Keputusan investasi yang tepat akan meningkatkan nilai perusahaan dimana investasi menentukan arus kas masa depan dan tingkat pengembalian yang diharapkan. Penelitian oleh Mikrad, et al. (2020) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh pada nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian oleh Astika, et al. (2021), Profitabilitas yang diukur melalui Return on Equity (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan

terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian Bagaskara et al., (2021) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh profitabilitas.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Dalam konteks persaingan bisnis yang semakin ketat, peningkatan kualitas produk dapat menjadi strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Kenaikan harga saham juga dapat dijadikan indikator kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai pasar. Secara keseluruhan, nilai perusahaan dapat dilihat dari sudut pandang investor melalui kinerja dan harga sahamnya.

Nilai perusahaan adalah nilai yang dilihat dari sudut pandang investor. Nilai ini mencerminkan persepsi pemegang saham terhadap nilai atau harga perusahaan yang umumnya diukur melalui kinerja perusahaan yang tercermin dalam harga saham (Hakim et al., 2025).

### **Tax Planning**

Perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan strategi sistematis dalam mengelola kewajiban perpajakan yang diterapkan oleh individu maupun entitas bisnis. Strategi ini melibatkan analisis mendalam terhadap regulasi perpajakan guna mengidentifikasi peluang legal yang dapat dimanfaatkan. Melalui pendekatan yang terstruktur, wajib pajak dapat mengoptimalkan efisiensi pembayaran pajak tanpa melanggar ketentuan hukum yang berlaku, sehingga berkontribusi pada peningkatan profitabilitas usaha.

Menurut Soemitro, (2020) merupakan iuran rakyat kepada Kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapatkan jasa timbal (kontra prestasi) yang langsung dapat ditujukan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

### **Struktur Modal**

Struktur modal adalah suatu kerangka finansial yang mencerminkan komposisi permodalan perusahaan. Kerangka ini terbentuk dari kombinasi strategis antara pendanaan yang berasal dari kreditur dalam bentuk pinjaman (baik jangka pendek maupun panjang) dan kontribusi dari pemilik dalam bentuk kepemilikan saham, baik saham preferen maupun biasa.

Menurut Sinta (2020), merupakan pembiayaan aset jangka panjang yang terdiri dari kewajiban tetap, saham preferen, dan modal pemegang saham. Struktur modal juga dapat didefinisikan sebagai perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.

## Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah proses pemilihan dan alokasi dana pada aset tertentu dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Faktor-faktor yang memengaruhi keputusan ini meliputi literasi keuangan, overconfidence (kepercayaan diri berlebihan), perilaku herd, toleransi risiko, dan persepsi risiko. Selain itu, keputusan investasi juga melibatkan peran manajer keuangan dalam mengelola dan mengalokasikan dana secara strategis guna mencapai hasil yang optimal.

Menurut Mikrad et al., (2020) adalah keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang dan permasalahan bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang.

## Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator utama yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Profitabilitas tidak hanya menjadi ukuran kesehatan keuangan perusahaan tetapi juga menjadi dasar bagi investor dalam mengevaluasi pengembalian investasi yang diharapkan.

Menurut Hasan et al., (2022) profitabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan nilai penjualan, aktiva, dan modal sendiri.

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausal dengan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh *tax planning*, struktur modal, keputusan investasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor jasa keuangan yang terdaftar di BEI periode 2020–2023. Regresi linier berganda memungkinkan analisis terhadap pengaruh simultan dan parsial dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Analisis dilakukan melalui uji determinasi ( $R^2$ ), uji t, uji F, dan uji asumsi klasik untuk memastikan validitas model. Populasi terdiri dari 105 perusahaan, dengan 11 sampel dipilih melalui *purposive sampling*. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan di situs resmi BEI dan dianalisis menggunakan SPSS versi 27.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

1. Uji Asumsi Klasik
  - a) Uji Normalitas

**Tabel 1 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
	N	55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.00728149
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.085
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.099

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS 27

Dari hasil uji *Kolmogorov-smirnov* di atas, menghasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,099 yang berarti nilai tersebut diatas 0,05. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa data residual dalam model regresi sudah berdistribusi normal sehingga data ini bisa digunakan untuk analisis berikutnya

- b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan mengidentifikasi korelasi antar variabel independen dalam regresi. Indikator yang digunakan adalah nilai tolerance dan VIF. Jika tolerance > 0,10 dan VIF < 10, maka tidak ada multikolinearitas. Sebaliknya, tolerance < 0,10 dan VIF > 10 menunjukkan adanya multikolinearitas. Berikut hasil uji multikolinearitas:

**Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas**

Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1	Tax Planning	.946		.946	1.057
	Struktur Modal	.953		.953	1.049
	Keputusan investasi	.926		.926	1.080
	Profitabilitas	.922		.922	1.084

- a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS 27

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance di atas 0,10 dan VIF di bawah 10. Dengan demikian, tidak terdapat gejala multikolinearitas di antara variabel-variabel tersebut.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan mendeteksi hubungan antara residual periode ke-t dan periode sebelumnya ( $t-1$ ) dalam regresi linear, dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test). Berikut hasil uji autokorelasi:

**Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>		R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1		.625 <sup>a</sup>	.391	.342	1.04680	2.108

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, *Tax Planning*, Struktur Modal, Keputusan investasi

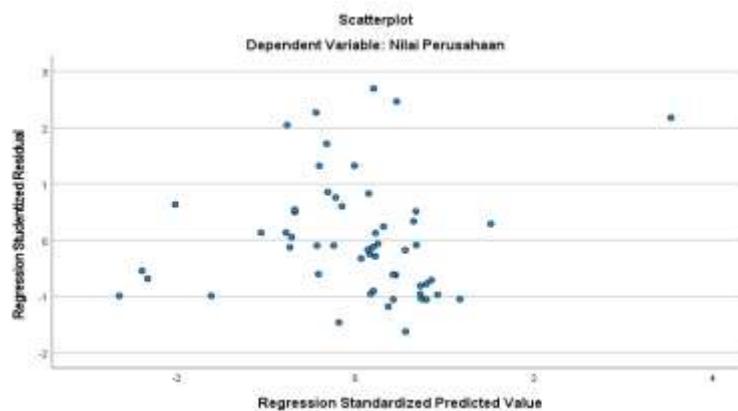
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : *Output SPSS 27*

Berdasarkan nilai Durbin-Watson sebesar 2,108 serta batas  $d_U = 1,7240$  dan  $4 - d_U = 2,2760$  (dengan  $k = 4$  dan  $n = 55$ ), terlihat bahwa  $1,7240 < 2,108 < 2,2760$ . Artinya, tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians residual antar observasi dalam model regresi bersifat konstan (homoskedastisitas). Pengujian dilakukan secara visual melalui grafik scatterplot. Jika titik-titik residual tersebar acak tanpa pola tertentu di sekitar garis nol, maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas:



**Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber : *Output SPSS 27*

Berdasarkan hasil pengujian, titik-titik residual tersebar secara acak di atas dan di bawah garis nol tanpa membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh simultan lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang dianalisis adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya terdiri atas *tax planning*, struktur modal, keputusan investasi, dan profitabilitas. Adapun model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen (nilai perusahaan)
- A = Konstanta, yaitu nilai y jika x=0
- $b_1$  = Koefisien regresi untuk *tax planning*
- $X_1$  = *Tax planning*
- $b_2$  = Koefisien regresi untuk struktur modal
- $X_2$  = Struktur modal
- $b_3$  = Koefisien regresi untuk keputusan investasi
- $X_3$  = Keputusan investasi
- $b_4$  = Koefisien regresi untuk profitabilitas
- $X_4$  = Profitabilitas
- e = eror

Hasil uji analisis regresi linier berganda yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B			
1	(Constant)	1.871	.377	4.956	.000
	<i>Tax Planning</i>	.763	.784	.973	.335
	Struktur Modal	.247	.064	.439	3.884 .000
	Keputusan investasi	.109	.048	.261	2.275 .027
	Profitabilitas	.497	.122	.466	4.057 .000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : *Output SPSS 27*

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = 1.871 + 0,763X_1 + 0,247X_2 + 0,109X_3 + 0,497X_4$$

Dari hasil model persamaan regresi di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta = 1.871

Persamaan regresi di atas diketahui memiliki konstanta sebesar 1.871, maka jika seluruh variabel independen (*Tax planning*, Struktur modal, Keputusan investasi, dan Profitabilitas) dianggap nol maka variabel dependen nilai perusahaan sebesar 1.871

- b. Koefisien *Tax Planning* (X1) = 0,763

Variabel *tax planning* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,763, maka setiap kenaikan satu satuan pada variabel tax planning dengan asumsi variabel lainnya tetap, akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan sebesar 0,763 satuan dan apabila mengalami penurunan satu satuan akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,763 satuan.

- c. Koefisien Struktur Modal (X2) = 0,247

Variabel struktur modal memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,247, maka setiap kenaikan satu satuan pada variabel struktur modal, dengan asumsi variabel lainnya tetap, akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,247 satuan dan apabila mengalami penurunan satu satuan akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,247

- d. Koefisien Keputusan Investasi (X3) = 0,109

Variabel keputusan investasi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,109, maka setiap kenaikan satu satuan pada variabel keputusan investasi akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,109 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap dan apabila mengalami penurunan satu satuan akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,109

- e. Koefisien Profitabilitas (X4) = 0,497

Variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,497, maka setiap kenaikan satu satuan pada variabel profitabilitas, dengan asumsi variabel lainnya tetap, akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,497 satuan dan apabila mengalami penurunan satu satuan akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,497

### 3. Uji Hipotesis

#### a) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.625 <sup>a</sup>	.391	.342		1.04680

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, *Tax Planning*, Struktur Modal, Keputusan investasi

Sumber : *Output SPSS 27*

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,342 atau setara dengan 34,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam model mampu menjelaskan sebesar 34,2% variasi yang terjadi pada variabel dependen. Sementara itu, sisanya sebesar 65,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model regresi yang tidak termasuk dalam lingkup penelitian ini.

#### b) Uji t (Uji Parsial)

**Tabel 6 Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.871	.377		4.956	<.001
	<i>Tax Planning</i>	.763	.784	.110	.973	.335
	Struktur Modal	.247	.064	.439	3.884	<.001
	Keputusan investasi	.109	.048	.261	2.275	.027
	Profitabilitas	.497	.122	.466	4.057	<.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : *Output SPSS 27*

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat ditarik kesimpulan yang sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji t sebagai berikut:

- 1) Hipotesis pertama menyatakan bahwa *tax planning* (X1) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). Berdasarkan output yang diperoleh, nilai signifikansi sebesar 0,335, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_1$ ) ditolak dan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. Artinya, secara parsial tax planning tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 2) Hipotesis kedua menyatakan bahwa struktur modal (X2) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu,  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Ini mengindikasikan bahwa struktur modal berpengaruh secara signifikan

terhadap nilai perusahaan.

- 3) Hipotesis ketiga menyatakan bahwa keputusan investasi (X3) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,027, lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian,  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 4) Hipotesis keempat menyatakan bahwa profitabilitas (X4) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). Berdasarkan hasil uji, nilai signifikansi tercatat sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

c) Uji F

**Tabel 7 Hasil Uji F**

**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	35.186	4	8.797	8.028
	Residual	54.789	50	1.096	
	Total	89.975	54		

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, *Tax Planning*, Struktur Modal, Keputusan investasi

Sumber : *Output SPSS 27*

Berdasarkan hasil uji F yang diperoleh, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, maka sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *tax planning*, struktur modal, keputusan investasi dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## Pembahasan

### Pengaruh *Tax Planning* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik, *tax planning* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,335 yang melebihi batas 0,05. Artinya, meskipun strategi ini umum digunakan untuk menekan beban pajak secara legal, dampaknya belum cukup kuat memengaruhi pandangan investor. Hal ini bisa disebabkan oleh belum terlihatnya dampak nyata terhadap kinerja keuangan atau kurangnya transparansi kepada publik. Oleh karena itu, dalam penelitian ini *tax planning* tidak dianggap sebagai faktor utama

peningkat nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan studi Vonny Meideta Putri dan Hari Stiawan (2024), namun berbeda dengan Cynthia Mellisa (2023) yang menemukan pengaruh positif.

### **Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil analisis menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi 0,001 dan koefisien regresi 0,247. Ini mengindikasikan bahwa keseimbangan antara utang dan ekuitas dapat meningkatkan nilai perusahaan. Bagi investor, struktur modal mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko dan efisiensi penggunaan dana. Penggunaan utang secara optimal tanpa meningkatkan risiko keuangan dapat memperkuat persepsi positif pasar. Temuan ini sejalan dengan studi Ratna Ayu Murti, Indra Lila Kusuma, dan Maya Widyana Dewi (2024), serta Cynthia Mellisa (2023), yang juga menemukan pengaruh positif dan signifikan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan**

Keputusan investasi terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi 0,027 dan koefisien regresi 0,109. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi yang tepat, seperti pemilihan proyek menguntungkan atau pengembangan aset potensial, dapat meningkatkan nilai perusahaan. Investor cenderung merespons positif perusahaan yang cermat dalam mengelola dana secara produktif, karena mencerminkan kompetensi manajemen dalam memaksimalkan peluang pertumbuhan. Dengan demikian, keputusan investasi yang efisien menjadi salah satu faktor kunci dalam mendorong peningkatan nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ayem dan Nugroho (2019), Rahmawati (2019), serta Mikrad dan Budi (2020), yang menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas terbukti sebagai faktor paling dominan dalam meningkatkan nilai perusahaan, dengan signifikansi 0,001 dan koefisien regresi 0,497. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba, semakin besar pula penilaian pasar terhadapnya. Profitabilitas mencerminkan efisiensi operasional dan potensi keuntungan jangka panjang, sehingga menarik bagi investor. Temuan ini bertentangan dengan hasil Cynthia Mellisa (2023) yang menyatakan profitabilitas tidak signifikan, namun sejalan dengan penelitian Fini Rahma dan Retno Fuji Oktaviani (2024) yang menunjukkan pengaruh positif signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

## **Pengaruh Tax Planning, Struktur Modal, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Secara keseluruhan, hasil uji F menunjukkan bahwa tax planning, struktur modal, keputusan investasi, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi 0,001 di bawah ambang 0,05. Meskipun tidak semua variabel berpengaruh signifikan secara parsial, kombinasi keempatnya memberikan kontribusi yang berarti terhadap perubahan nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh interaksi berbagai aspek keuangan. Pengelolaan tax planning yang efisien, struktur modal yang seimbang, keputusan investasi yang tepat, dan profitabilitas yang tinggi mencerminkan kondisi keuangan yang sehat dan menarik bagi investor.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa: *Tax Planning* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa (*finance*) yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024. Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ini menunjukkan bahwa pengelolaan utang dan ekuitas yang optimal meningkatkan kepercayaan investor. Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya, alokasi dana perusahaan yang tepat dalam proyek atau aset produktif mendorong peningkatan nilai perusahaan. Profitabilitas juga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi menjadi indikator penting bagi investor dan secara langsung memengaruhi nilai perusahaan..

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar perusahaan sektor jasa keuangan lebih fokus pada pengelolaan perencanaan pajak, struktur modal, investasi, dan profitabilitas guna meningkatkan nilai perusahaan. Investor diharapkan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut sebelum berinvestasi agar dapat memilih perusahaan dengan prospek yang baik. Peneliti selanjutnya disarankan memperluas sektor penelitian, menambah variabel seperti tata kelola perusahaan (*good corporate governance*), ukuran perusahaan atau risiko keuangan, serta menggunakan metode analisis lanjutan untuk hasil yang lebih mendalam.

## DAFTAR REFERENSI

- Aprilia, A., Sari, Y. P., & Kartika, D. (2021). Analisis penentuan harga pokok produksi telur asin dengan menggunakan metode full costing (Studi kasus usaha mikro kecil dan menengah Bu Tinah). *Program Studi D-III Akuntansi, Politeknik Harapan Bersama*.
- Astika, I. G., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021, Desember). Pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015–2018. *Seminar Nasional Inovasi dalam Penelitian Sains, Teknologi dan Humaniora (InoBali)*, 574–585.
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021, Januari). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Forum Ekonomi*, 23(1), 29–38.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Chen, L., & Gong, S. X. (2021). Tax planning and firm value: Evidence from listed companies. *Journal of Corporate Finance*, 66, 101810. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2020.101810>
- Hanafi, M. (2016). *Manajemen keuangan*. BPFE.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Janah, N., & Munandar, A. (2022). Pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(2), 1421–1437.
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 360–372. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2280>
- Mikrad, M., & Budi, A. (2020). Pengaruh struktur modal, likuiditas, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sub sektor pariwisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di BEI tahun 2014–2018. *Dynamic Management Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.31000/dmj.v4i1.3000>
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1963). Corporate income taxes and the cost of capital: A correction. *The American Economic Review*, 53(3), 433–443.
- Myers, S. C. (1984). The capital structure puzzle. *The Journal of Finance*, 39(3), 574–592. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1984.tb03646.x>
- Priyatama, T., & Pratini, E. (2021). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2018). *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 100–106. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.242>

- Saputra, N. (2021). *Penelitian tindakan kelas*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Sinta, M. L. (2020). Pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan sektor industri barang konsumsi (Tesis doktoral, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Akuntansi Syariah).
- Sjahrial, D. (2014). *Manajemen keuangan lanjutan* (Edisi pertama). Mitra Wacana Media.
- Sofia, P. D., & Kristanto, S. B. (2021). *Akuntansi biaya* (Edisi 1). In Media.
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen keuangan perusahaan: Teori dan praktik*. Erlangga.